

## Sertifikasi Manajemen Risiko

TINGKAT 3

2007

Edisi pertama dipublikasikan di Inggris  
oleh Global Association of Risk Professionals  
4th Floor, 150–152 Fenchurch Street, London EC3M 6BB England  
Tel: +44 (0)20 7626 9300 Fax: +44 (0)20 7626 9900  
Website: [www.garp.com](http://www.garp.com)

Dialihbahasakan kedalam Bahasa Indonesia  
oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko  
Menara Radius Prawiro, Lantai 2,  
Kompleks Perkantoran Bank Indonesia  
Jl. MH Thamrin No. 2 Jakarta Indonesia  
Tel: +62 (0)21 7064 2134 Fax: +62 (0)21 350 1885  
Website: [www.bsmr.org](http://www.bsmr.org)

© Global Association of Risk Professionals, 2006 & Badan Sertifikasi Manajemen Risiko

Hak cipta dilindungi undang-undang. Tidak diperkenankan untuk mereproduksi, menyimpan dalam suatu sistem penyimpanan, atau menyiarkan baik sebagian maupun seluruh cetakan ini dalam bentuk atau media apapun, secara elektronik, mekanik, fotokopi, rekaman, pemindaian atau cara lainnya tanpa izin tertulis dari Global Association of Risk Professionals dan Badan Sertifikasi Manajemen Risiko, kecuali ditentukan lain oleh undang-undang, atau berdasarkan perjanjian yang disepakati dengan *reprographics right organization*. Pertanyaan mengenai reproduksi diluar ruang lingkup di atas agar ditujukan kepada Global Association of Risk Professionals atau Badan Sertifikasi Manajemen Risiko pada alamat di atas.

Anda dilarang mengedarkan buku ini dalam bentuk dan kemasan lain dan  
Anda harus menetapkan kondisi yang sama untuk penerima hak lainnya

ISBN 1-905526-04-0  
ISBN 978-1-905526-04-8

Global Association of Risk Professionals dan Badan Sertifikasi Manajemen Risiko telah berupaya untuk memastikan bahwa isi buku ini akurat pada saat disusun, namun demikian GARP, direksi dan pegawainya tidak bertanggung jawab terhadap adanya kekeliruan atau kesalahan penyampaian informasi yang terdapat dalam buku ini.

# Daftar Isi

Pendahuluan	v
Spesifikasi program	vii
Spesifikasi tingkatan	viii
Silabus dan hasil yang diharapkan	ix
Panduan pembaca	x

## **Bagian A**      **Manajemen dan regulasi risiko pasar dan risiko *treasury***

---

Bab 1	Penggunaan statistik dalam pengukuran risiko financial	3
Bab 2	Pengukuran dan pengelolaan risiko pasar dengan <i>Internal Models Approach</i>	17
Bab 3	Manajemen permodalan dan risiko <i>treasury</i>	37

## **Bagian B**      **Manajemen dan regulasi risiko kredit dan risiko operasional**

---

Bab 4	Pengukuran risiko kredit dengan <i>Internal Ratings-Based approach</i>	3
Bab 5	Agunan dan sekuritisasi	19
Bab 6	Pengukuran risiko operasional dengan <i>Advanced Measurement Approach</i>	45
	operational risk	
Bab 7	Pengelolaan risiko operasional	71

## **Bagian C**      **Pengawasan dan regulasi**

---

Bab 8	<i>Supervisory review process</i>	3
Bab 9	Pengawasan risiko operasional dan risiko 'lain'	19
Bab 10	Persyaratan pengungkapan dalam Basel II	39
Bab 11	Pengawasan bank oleh Bank Indonesia	53

Daftar Istilah

Lampiran: Jawaban untuk contoh pertanyaan



## Pendahuluan

### *Mengapa perlu ada standar baru?*

Peran manajemen risiko semakin penting karena baik bank maupun pengawas bank di seluruh dunia semakin menyadari bahwa praktik manajemen risiko yang baik harus dilakukan, tidak hanya untuk keberhasilan suatu bank saja, namun untuk sistem perbankan secara keseluruhan. Sebagai dampaknya, pengawas perbankan yang paling berpengaruh di dunia telah mengembangkan serangkaian regulasi yang didasarkan pada sejumlah metodologi “*good practices*” yang digunakan dalam manajemen risiko.

Pada pendekatan baru ini bank dipersyaratkan untuk mengukur dan mengelola risiko-risikonya dengan menggunakan standar tertentu yang didasarkan pada metodologi yang ditetapkan dalam regulasi-regulasi baru yang berbasis risiko. Dalam mengembangkan metodologi “*good practices*” otoritas perbankan memberikan perhatian yang cukup besar pada praktik manajemen risiko yang dilaksanakan oleh bank yang *highly regarded*.

### *Standar internasional manajemen risiko dan regulasi perbankan*

Metodologi manajemen risiko sebagai dasar regulasi merupakan suatu hal yang tidak dapat dihindari. Hal ini memiliki pengertian bahwa metodologi manajemen risiko tersebut akan semakin diakui secara meluas sebagai suatu standar manajemen risiko perbankan. Pengakuan ini mungkin cukup mengejutkan mengingat standar yang disusun (dikenal sebagai standar Basel II) pada awalnya hanya dimaksudkan sebagai standar regulasi bagi beberapa bank besar yang berskala internasional. Namun demikian, pengakuan standar tersebut di 25 negara anggota Uni Eropa, sebagai standar regulasi perbankan kemungkinan akan dapat mendorong pengakuan standar tersebut (dengan beberapa modifikasi) oleh negara-negara lainnya.

### *Implementasi regulasi berbasis risiko*

Metodologi manajemen risiko “*good practice*” sebagaimana didefinisikan oleh Basel II mencakup risiko pasar, risiko kredit, dan risiko operasional. Pada setiap kategori risiko terdapat tiga metodologi “*good practice*” yang dapat digunakan oleh bank untuk mengelola tingkat setiap risiko:

- ☐ Teknik yang sederhana
- ☐ Teknik *intermediate*
- ☐ Teknik yang bersifat *advanced*

Bank dipersyaratkan untuk mendapatkan persetujuan dari pengawas sebelum dapat menggunakan metodologi-metodologi di atas. Pemilihan metodologi yang tepat akan sangat ditentukan oleh jenis risiko yang dihadapi dan kemampuan yang dimiliki bank (termasuk kompetensi pegawai bank). Bank yang diperbolehkan menggunakan metodologi yang bersifat *advanced* kemungkinan akan memiliki persyaratan modal yang lebih rendah.

Tanpa memandang metodologi yang digunakan, bank dipersyaratkan untuk menyampaikan laporan kepada pengawas perbankan mengenai profil risiko bank yang didasarkan pada metodologi manajemen risiko yang telah disetujui.

#### *Sudut pandang Indonesia*

Bank Indonesia telah memberikan sinyal bahwa regulasi perbankan Indonesia akan diselaraskan dengan kerangka kerja Basel II.

#### *Dampak pada pendidikan dan pelatihan pegawai*

Implementasi regulasi berbasis risiko mengandung pengertian bahwa pegawai bank, sebagaimana halnya pengawas perbankan, perlu mendapatkan pendidikan dan pelatihan mengenai pendekatan manajemen risiko yang digunakan dalam kerangka kerja Basel II. Sebagai konsekuensi untuk memenuhi persyaratan ini, Sertifikasi Manajemen Risiko dirancang untuk memberikan pemahaman mendasar kepada pegawai bank mengenai metodologi dan peran yang akan dilakukan dalam melakukan pengelolaan profil risiko bank.

## Spesifikasi program

### *Sertifikasi Manajemen Risiko*

Sertifikasi Manajemen Risiko dirancang sedemikian rupa sehingga memungkinkan pembaca mengembangkan pengetahuan dan pemahaman mengenai regulasi yang diterapkan untuk manajemen risiko dan pengawasan terhadap risiko-risiko yang ada di bank, serta pemeliharaan kecukupan modal untuk mengantisipasi risiko-risiko tersebut.

Sertifikasi Manajemen Risiko terdiri dari lima tingkat. Tingkat 1 menekankan pada pengenalan terhadap seluruh materi yang dicakup dalam program Sertifikasi dan Tingkat 2 mencakup pendekatan-pendekatan dasar dalam Pilar 1 Basel II yang dibahas secara lebih detail. Tingkat 3 mendiskusikan pendekatan yang lebih *advanced* untuk mengukur risiko-risiko Basel II dan mencakup pula persyaratan-persyaratan yang terdapat pada Pilar 2 dan Pilar 3 Basel II. Setelah menyelesaikan setiap tingkat yang relevan, pembaca diharapkan dapat menunjukkan pengetahuan dan pemahaman yang memadai mengenai regulasi perbankan yang diterapkan Bank Indonesia dan kerangka kerja regulasi yang disusun oleh Bank for International Settlements (BIS).

Setiap tingkatan Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan akan diakhiri dengan ujian yang terutama dilakukan dalam bentuk pilihan berganda. Sertifikat Manajemen Risiko akan diberikan kepada setiap peserta yang telah mengikuti dan lulus ujian sertifikasi untuk masing-masing tingkat.

Pembaca dipersyaratkan untuk mengembangkan pemahaman mengenai aspek-aspek lain yang terkait dengan manajemen berbasis risiko, dalam hal ini adalah analisis statistik, manajemen risiko *treasury*, dan struktur *governance* bagi manajemen risiko perbankan.

## Spesifikasi tingkatan

- 1 **Judul**  
**Tingkat 3**
- 3 **Program studi yang dipelajari**  
Sertifikasi Manajemen Risiko
- 4 **Hasil yang diharapkan**  
Setelah menyelesaikan modul ini, pembaca secara umum diharapkan dapat (pada tingkat dasar):
  - (a) Menunjukkan pemahaman mengenai metode advanced untuk pengukuran dan manajemen risiko pasar *traded* dan bagaimana fungsi *treasury* harus memastikan bahwa persyaratan modal minimum dapat dijaga.
  - (b) Menunjukkan pemahaman mengenai metode advanced untuk pengukuran dan manajemen risiko kredit dan risiko operasional
  - (c) Menunjukkan pemahaman mengenai persyaratan pengawasan bank dan pengungkapan informasi pasar.



## Silabus dan hasil yang diharapkan

### *Manajemen dan regulasi risiko pasar dan risiko treasury*

Setelah menyelesaikan bagian tingkatan ini, pembaca diharapkan dapat:

<i>Menunjukkan pemahaman mengenai:</i>		<i>Tingkatan</i>
Bab 1	Penggunaan statistik dalam pengukuran risiko keuangan	Pemahaman
Bab 2	<i>Internal Models Approach</i> untuk mengukur dan mengelola risiko pasar	Pemahaman
Bab 3	Manajemen permodalan dan risiko <i>treasury</i>	Pemahaman

### *Manajemen dan regulasi risiko kredit dan risiko operasional*

Setelah menyelesaikan bagian tingkatan ini, pembaca diharapkan dapat:

<i>Menunjukkan pemahaman mengenai:</i>		<i>Tingkatan</i>
Bab 4	<i>Internal Ratings-Based approach</i> untuk mengukur risiko kredit	Pemahaman
Bab 5	Agunan dan sekuritisasi	Pemahaman
Bab 6	<i>Advanced Measurement Approach</i> untuk mengukur risiko operasional	Pemahaman
Bab 7	Mengelola risiko operasional	Pemahaman

### *Pengawasan dan regulasi*

Setelah menyelesaikan bagian tingkatan ini, pembaca diharapkan dapat:

<i>Menunjukkan pemahaman mengenai:</i>		<i>Tingkatan</i>
Bab 8	<i>Supervisory review process</i>	Pemahaman
Bab 9	Pengawasan risiko operasional dan risiko 'lain'	Pemahaman
Bab 10	Persyaratan pengungkapan menurut Basel II	Pemahaman
Bab 11	Pengawasan bank oleh Bank Indonesia	Pemahaman

## Panduan Pembaca

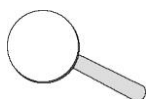
Modul ini telah dirancang sedemikian rupa untuk membantu pembaca dalam mempersiapkan diri mengikuti ujian Sertifikasi Manajemen Risiko tingkat 3. Materi dalam modul ini mencakup seluruh topik yang terdapat dalam silabus tingkat 3 dan disajikan dalam bentuk yang mudah diikuti dengan tujuan agar pembaca dapat dengan mudah memahami konsep regulasi berbasis risiko dan istilah-istilah utama yang digunakan didalamnya.

Dalam materi ini terdapat sejumlah istilah teknis yang digunakan dalam manajemen risiko. Dalam hal diperlukan, istilah-istilah ini akan didefinisikan lebih lanjut. Namun demikian, pembaca dipersyaratkan untuk memiliki pemahaman dan pengalaman yang cukup di bidang perbankan. Oleh karena itu, pembaca diharapkan memiliki pengetahuan yang cukup mengenai istilah-istilah yang lazim digunakan dalam industri keuangan.

Pada setiap bab pembaca akan menemukan sejumlah contoh aktual mengenai berbagai kejadian di bidang keuangan, selain juga contoh-contoh kasus, diagram, dan tabel yang digunakan untuk menjelaskan regulasi dan metodologi yang terdapat dalam Basel I dan Basel II Capital Accord.

Pada setiap akhir bab dapat ditemui beberapa contoh soal ujian untuk membantu pembaca mempersiapkan diri mengikuti ujian Sertifikasi Manajemen Risiko. Soal-soal tersebut akan menguji pemahaman pembaca mengenai materi yang dicakup dalam setiap bab. Pembaca disarankan menyediakan waktu untuk menjawab contoh soal tersebut dan membandingkan jawabannya dengan kunci jawaban yang tersedia pada Lampiran. Selain itu, pembaca perlu memahami dengan baik terlebih dahulu materi yang terdapat dalam setiap bab sebelum melanjutkan pada bab berikutnya.

Untuk membantu menegaskan hal-hal penting yang perlu dipahami pembaca, terdapat beberapa petunjuk yang terdapat pada bagian kiri halaman:



*Definisi istilah penting*



*Hal penting yang perlu dipahami*

Perlu diperhatikan pula bahwa materi dalam modul ini juga mengadopsi kode standar yang digunakan oleh bank-bank diseluruh dunia untuk mengidentifikasi mata uang dalam kerangka kegiatan *trading*, penyelesaian transaksi (*settlement*), dan penentuan harga pasar. Kode-

kode yang disusun oleh International Organization for Standardization (ISO) tersebut dapat mencegah timbulnya kerancuan mengingat beberapa mata uang memiliki nama yang sama. Misalnya, USD untuk dollar Amerika Serikat, GBP untuk pound Inggris, EUR untuk euro dan JPY untuk yen Jepang.

Modul ini juga memuat daftar istilah yang cukup rinci dan pembaca disarankan menggunakannya untuk membantu memahami istilah-istilah dan konsep utama yang digunakan pada materi dalam modul ini.

GARP dalam kesempatan ini ingin mengucapkan terima kasih kepada Alan Peachey, pengarang *Great Financial Disaster of Our Time*, yang memberikan dukungan pemikiran berupa contoh-contoh nyata yang diadopsi dalam materi ini.

